

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Pendapatan Usaha Pengolahan Kakao pada Industri Cokelat Malibou di Kecamatan 2x11 KayuTanam Kabupaten Padang Pariaman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada Aspek Sumberdaya manusia pada usaha Cokelat Malibou terdapat 7 tenaga kerja. Dalam aspek operasional, bahan baku yang digunakan oleh produsen adalah biji kakao yang diperoleh dari petani sekitar pabrik di Kayu Tanam. Rata-rata biji kakao yang digunakan dalam proses produksi adalah 30-35 kg per dua minggu dan 60-70 kg per bulannya. Pada aspek pemasaran, cokelat yang dihasilkan terdiri atas 5 jenis cokelat olahan dengan harga yang berbeda dengan kisaran harga Rp 5.000 – Rp 150.000 pada setiap produknya. Pemasaran produk dilakukan dengan menjual langsung produk di toko yang disediakan, kemudian melalui *event* daerah setempat baik tingkat Kota/Kabupaten maupun tingkat Provinsi, serta pemanfaatan Sosial media melalui aplikasi *Instagram* dan *Whatsapp*.
2. Rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh Usaha Cokelat Malibou di kecamatan 2x11 Kayu Tanam periode Januari 2023 adalah sebesar Rp 30.903.607,3,-/bln. Rata-rata penerimaan penjualan yang diperoleh usaha cokelat malibou adalah sebesar Rp 49.705.000,-/bln. Pendapatan usaha cokelat malibou pada periode Januari 2023 didapatkan sebesar Rp 18.801.392,7,-/bln. Nilai R/C *ratio* yang didapatkan adalah sebesar 1,60 artinya >1 , maka usaha Cokelat Malibou layak untuk terus dijalankan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Usaha Cokelat Malibou di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam, penulis menyarankan beberapa saran kepada usaha diantaranya:

1. Disarankan bagi usaha cokelat malibou pada aspek pemasaran, sebaiknya produk yang dihasilkan juga dipasarkan pada minimarket yang ada di Sumatera Barat. Selain itu penulis menyarankan untuk usaha mengoptimalkan

skala produksi. Hal tersebut dapat membantu mengenalkan produk kepada banyak pengunjung yang datang, dengan *packaging* yang sudah menarik tentu juga dapat menarik konsumen. Kemudian pemasaran melalui media digital lebih diaktifkan lagi dengan mengenalkan produk kepada target konsumen. Sehingga dengan tingginya permintaan konsumen akan produk olahan coklat, diharapkan permintaan bahan baku pada petani bisa ditingkatkan guna memberdayakan petani.

2. Berdasarkan analisis pendapatan usaha yang dilakukan terhadap usaha coklat malibou di kecamatan 2x11 Kayu Tanam, diharapkan pabrik dapat mengendalikan biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Sebaiknya usaha dapat mempertimbangkan besaran tingkat pendapatan yang telah diperoleh, dimana usaha meningkatkan tingkat pendapatan tersebut agar dapat terus berkembang kedepannya.

